POLA KOMUNIKASI ORGANISASI *UNITED* INDONESIA (UI) KOORDINATOR WILAYAH KOTA BANDUNG

(Studi Deskriptif mengenai Pola Komunikasi Organisasi United Indonesia (UI) Koordinator Wilayah Kota Bandung dalam Mempertahakan Solidaritas Anggotanya).

Oleh :

Dede Ahmad Muhazir
41812117

Abstract

The purpose of this research was to determine how the Organization Communication Pattern of United Indonesia (UI) in order to Maintain Member Solidarity in Bandung City Regional Coordinator. To answer these problems, researchers used the Message Flow and Barriers in Organization Communication of United Indonesia (UI) in Bandung City Regional Coordinatoras sub focuses of this research.

The results showed that the flow of messages in the United Indonesia (UI) Bandung City Regional Coordinatorconsists of vertical, horizontal, and diagonal communication; Media used included are meetings, social media, and instant messenger applications; The message conveyed to provide information about the activities of United Indonesia (UI) Bandung City Regional Coordinatorto its members. Communication barriers that occur in the United Indonesia (UI) in Bandung City Regional Coordinatorcame from internal factors of United Indonesia (UI) in Bandung City Regional Coordinator, namely the gap based on how long they joined the membership (seniority among members).

Suggestions generated by this research, the United Indonesia (UI) Bandung City Regional Coordinator should be able to eliminate based on how long they joined the membership (seniority among members)because this may reduce the solidarity among members of the United Indonesia (UI) Bandung City Regional Coordinator.

Keywords: Organization Communication Pattern, United Indonesia (UI) Bandung City Regional Coordinator, Member Solidarity.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi Organisasi United Indonesia (UI) dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Koordinator Wilayah Kota Bandung.Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan Arus Pesan dan Hambatan dalam Komunikasi Organisasi United Indonesia (UI) di Koordinator Wilayah Bandung sebagai sub fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Pesan padaUnited Indonesia (UI) Koordinator Wilayah Kota Bandung terdiri dari komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal ; Media yang digunakan antara lain, pertemuan, media sosial, dan aplikasi *instant messenger;* Pesan yang disampaikan diantaranya untuk memberikan informasi mengenai kegiatan United Indonesia (UI) Koordinator Wilayah Kota Bandung kepada anggotanya. Hambatan Komunikasi yang terjadi di United Indonesia (UI) di Koordinator Wilayah Kota Bandung terdiri dari 4 hambatan diantaranya penyaringan, presepsi selektif, perasaan, dan pemaknaan bahasa United Indonesia (UI) di Koordinator Wilayah Kota Bandung yaitu adanya *gap* berdasarkan lama keanggotaan (senioritas di antara anggota).

Saran yang dihasilkan oleh penelitian ini, United Indonesia (UI) Koordinator Wilayah Kota Bandung harus dapat menghilangkan *gap* berdasarkan lama keanggotaan (senioritas di antara anggota) karena dikhawatirkan hal ini dapat mengurangi solidaritas di antara anggota United Indonesia (UI) Koordinator Wilayah Kota Bandung.
Kata Kunci: Pola Komunikasi Organisasi, United Indonesia (UI), Solidaritas Anggota.

I. BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soekanto, 2001:27). Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistemik dan logis (Effendy, 2004:6).

Didalam komunikasi terdapat beberapa macam komunikasi seperti komunikasi organisasi, komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. (Wayne Pace, Faules, 2005:173).

Dalam suatu organisasi terdapat beberapa arus komunikasi yang berlangsung dalam komunikasi organisasi, yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari atas kebawah (*downward communication*) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) serta arus komunikasi yang berlangsung antara dan diantara bagian dalam tingkatan yang sama. Arus komunikasi ini dikenal dengan nama komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal, komunikasi dalam organisasi antara seseorang dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan dan unitnya. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi.

Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* (ketetapan dalam hubungan) atau *takaful* (saling menyempurnakan/melindungi).

Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok.

Solidaritas adalah kesepakatan bersama dan dukungan, kepentingan dan tanggung jawab antar individu dalam kelompok, terutama karena diwujudkan dalam dukungan suara bulat dan tindakan kolektif untuk sesuatu hal.Dan dalam suatu kelompok atau organisasi dalam hal ini yaitu suporter united indonesia harus terdapat komunikasi supaya suatu organisasi bisa berjalan dengan efektiv dan terus mempertahankan solidaritas

anggotanya.*United* Indonesia (UI) mempunyai pola komunikasi tersendiri untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solid. Anggota *United* Indonesia (UI) beriteraksi dengan anggota yang lain sesama pendukung Manchester United lainnya dan berada di luar kota Bandung yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa "Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami".(Djamarah, 2004:1).

Komunikasi dalam komunitas *United* Indonesia (UI) dapat berlangsung secara silih berganti dimana setiap anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota *United* Indonesia (UI) lainnya, agar mampu menciptakan suatu komunikasi yang kondusif sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan komunitasnya.

United Indonesia (UI) melakukan suatu pola komunikasi untuk mempertahankan solidaritas organisasinya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif agar *United* Indonesia (UI) ini bisa tetap eksis dan bisa mempertahankan komunitasnya.

Solidaritas dalam sebuah komunitas sangat dibutuhkan, karena agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahakan suatu komunitas tersebut, karena dalam suatu komunitas bila salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu komunitasnya ataupun organisasi tersebut.

Peneliti tertarik mengambil *United* Indonesia (UI) sebagai objek penelitian ini, karena *United* Indonesia (UI) merupakan komunitas pendukung Manchester United atau yang di sebut dengan United Indonesia yang mampu bertahan selama ini, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul :"**Pola Komunikasi Organisasi United Indonesia (UI) Koordinator Wilayah Kota Bandung"**(Studi Deskriptif mengenai Pola Komunikasi Organisasi United.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana **Pola Komunikasi** Organisasi *United* Indonesia (UI) Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Koordinator Wilayah Kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang **Pola Komunikasi** Organisasi *United* Indonesia (UI) Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Koordinator Wilayah Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis untuk bahan rujukan dan referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi, serta kegunaan praktis bagi peneliti, akademik, perusahaan, dan masyarakat.

II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjuan Pola Komunikasi Organisasi

Organisasi adalah komposisi sejumlah orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu. Diantara orang-orang ini saling terjadi pertukaran pesan. Pertukaran pesan itu melalui jalan tertentu yang membentuk jaringan dinamakan pola komunikasi. Suatu pola komunikasi berbeda dalam besar dan strukturnya misalnya mungkin hanya diantara dua orang, tiga atau lebih dan mungkin juga diantara keseluruhan orang dalam organisasi. Bentuk struktur dan pola itu pun juga akan berbeda-beda. (Muhammad, 2009 : 102)

Komunikasi menurut Everett M. Rogers dalam Deddy Mulyana yaitu Proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. (Mulyana, 2001:62).

Salah satu tantangan besar dalam menentukan pola komunikasi organisasi adalah proses yang berhubungan dengan jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi dapat membantu menentukan iklim dan moral organisasi, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada jaringan komunikasi. Tantangan dalam menentukan pola komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi.

Pola komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi. Pengertian pola disini adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Peranan individu dalam organisasi di tentukan oleh hubungan antara satu individu dengan individu lainnya. Hubungan ini ditentukan oleh pola hubungan interaksi individu dengan arus informasi dan jaringan komunikasi. . Ada 6 pola komunikasi Organisasi :

1. ***Opinion leader***, mereka ini tidaklah selalu orang-orang yang mempunyai otoritas formal dalam suatu organisasi, seperti senioritas atau orang yang dituakan atau orang yang mempunyai pengaruh tertentu bagi anggota organisasi.

2. ***Gatekeepers***, mereka berada ditengah suatu jaringan dan menyampaikan pesan yang telah disaring sebelumnya. Dalam hal ini *gatekeepers* mempunyai kekuasaan dalam memutuskan apakah suatu informasi itu penting atau tidak.

3. ***Cosmopolites***, mereka berfungsi mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan luar organisasi serta memberikan informasi tersebut kepada orang-orang tertentu pada lingkungan dalam organisasi.

4. ***Bridge***, individu ini berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok-kelompok.

5. ***Liaison***, senada dengan bridge, individu ini juga membantu dalam membagi informasi yang relevan diantara kelompok-kelompok dalam organisasi, tetapi bukan termasuk anggota dari salah satu anggota tersebut.

6. ***Isolate***, orang-orang ini menyembunyikan diri dalam organisasi atau diasingkan oleh anggota lainnya. Orang tersebut bisa karena pernah memiliki masalah atau konflik dengan anggota lain, sehingga dia mengasingkan diri. Tetapi Isolate ini masih dianggap sebagai anggota hanya saja orang tersebut sudah tidak aktif dalam organisasi. (Muhammad, 2001 : 103)

2.2 Tinjuan Tentang Solidaritas

Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* (ketetapan dalam hubungan) atau *takaful* (saling menyempurnakan/melindungi).
Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata *Solider* yang berarti mempunyai atau memperliatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

III. Metode Penelitian

Pada desain penelitian ini, penelihti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan penelitian ini adalah ketua dan beberapa anggota komunitas United Indonesia (UI). Pemilihan informan sendiri berdasarkan pengaruhnya yang besar terhadap komunitas United Indonesia (UI) didalam setiap komunikasi kelompok yang terjadi dalam membangun kreatifitas anggotanya.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Objek Penelitian

United Indonesia (UI) adalah sebuah wadah untuk penggemar sepak bola kuhususnya penggemar Manchester United yang berada di indonesia kuhusunya di kota Bandung dalam menjalin kebersamaan satu sama lain yang tercipta karena kecintaan anggotanya kepada klub sepak bola yaitu Manchester United. United Indonesia (UI) menjalin hubungan yang baik sesama penggemar sepak bola yaitu Manchester United di Kota Bandung maupun luar kota Bandung dengan mengharapkan penggemar sepak bola yaitu Manchester United ini tetap langgeng. United Indonesia (UI) berharap seluruh lapisan masyarakat yang memiliki penggemar yang sama bisa mempertahankan keberadaanya tersebut dengan bergabung bersama United Indonesia (UI). United Indonesia (UI) berdiri pada sejak tanggal 20 Agustus 2006.Di bandung sendiri United Indonesia didirikan pada tanggal 2 Juni 2007 adalah hari United Indonesia Chapter Bandung diresmikan oleh para pengurus pusat United Indonesia, dalam 2 tahun terakhir kehadiran United Indonesia dapat mengakomodir dan menyatukan fans Manchester United.

United Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah member yang terus meningkat diiringi dengan meningkatnya basis

fans *United* yang dikoordinir oleh *United* Indonesia di seluruh daerah Indonesia yang dikenal dengan sebutan chapter *United* Indonesia.*United* Indonesia telah berkembang menjadi sebuah komunitas utama dan terbesar fans *Manchester United* di Indonesia, kini United Indonesia telah mempunyai chapter di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Pekanbaru, Balikpapan, Medan, Bali, Palembang, Solo, Bogor, Semarang, Makasar, dan tentunya kota-kota lain.

United Indonesia (UI) dibentuk karena suatu komunitas yang mempunyai hobi yang sama yaitu mendukung tim kesayanganya yaitu Manchester United dengan menjadi bagian dari klub tersebut.Tidak dapat dipungkiri bahwa *United* Indonesia (UI) menjadi komunitas pecinta sepak bola yaitu Manchester United , keberadaan *United* Indonesia (UI) merupakan satu kecintaan anggotanya kepada klub Manchester United dari setiap lapisan masyarakat yang ada di Indonesia khususnya yang ada di kota Bandung. Maka dari itu, masyarakat Indonesia khususnya di kota Bandung membentuk suatu komunitas untuk penggermar Manchester United yang di beri nama *United* Indonesia (UI).

Komunitas *United* Indonesia (UI) ini selalu melakukan suatu aktifitas rutin seperti. Kegiatan yang tercakup diantaranya nonton bareng, futsal, gathering, social charity, dll. Juga melakukan contact dan kerjasama yang baik dengan chapter United Indonesia lainnya, seperti mengikuti Gathering di Jogja november 2008, Kunjungan pada United Indonesia Chapter Semarang Januari 2009.Menyambut musim 2009/2010 kepengurusan United Indonesia Chapter Bandung telah mengalami pesta demokrasi dengan susunan pengurus yang diharapkan melanjutkan torehan tinta emas sama yang ditorehkan ketika MOB didirikan 2007.

4.2 Pembahasan

Seperti yang telah dibahas pada BAB I, bahwa metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Judul penelitian adalah Komunikasi Organisasi United Indonesia (UI) Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Koordinator Wilayah Bandung.

Komunikasi Vertikal adalah komunikasi dari atas kebawah (*downward Communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*), adalah komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan secara timbal-balik (*two-way traffic communication*). Dalam hal ini adalah Komunikasi Peneliti menggambarkan arus komunikasi ke atas berdasarkan data hasil wawancara dan observasi ke lapangan, yaitu:

Komunikasi ke bawah (*downward Communication*) yang terjadi adalah dimulai dari Ide/gagasan dari Ketua yang kemudian disampaikan kepada wakil ketua, dan disampaikan kepada Humas,ide/gagasan tersebut disampaikan kepada Anggota melalui Humas, agar diketahui dan dapat dijalankan sesuai aturan yang berlaku. Dalam komunikasi vertikal, pimpinan memberikan instruksi-instruksi,petunjuk-petunjuk, informasi-informasi,penjelasan-penjelasan, dan lain-lain kepada bawahannya. Sebaliknya,bawahan memberikan laporan-laporan, saran-saran, pengaduan-pengaduan, dan sebagainya kepada pimpinan.

Adapun ciri ciri komunikasi vertikal yaitu :

- Petunjuk
- Perintah

- Keterangan umum
- Arahan
- Teguran

Pihak pihak yang terlibat dalam komunikasi vertikal yaitu ketua dan koordinator United Indonesia wilayah Bandung, ketua dan anggota United Indonesia Koordinator wilayah Bandung, koordinator United Indonesia wilayah Bandung dan Anggota United Indonesia Koordinator wilayah Bandung Dalam arus pesan komunikasi organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.

Komunikasi vertikal kebawah (*upward communication*) yang terjadi adalah di mulai dari masukan kritik dan evaluasi dari anggota kepada ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, dan dari koordinator divisi kepada ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.

Pihak pihak yang terlibak dalam komunikasi vertikal kebawah yaitu anggota dengan ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung dan koordinator divisi dengan ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.

Media yang digunakan dalam komunikasi vertikal adalah pertemuan langsung melalui kegiatan kegiatan yang telah di selanggarakan,dan dengan grup pada *Line (messenger)*, account twiter @UnitedIndonesiaBandung.

Pesan yang disampaikan dalam komunikasi vertikal (*downward Communication*) dan (*upward communication*), adalah sebuah perintah untuk melaksanakan tugas, dan saran,kritik,dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah berlangsung.

Komunikasi horizontal adalah komunikasi secara mendatar, antara anggota staf dengan anggota staf, karyawan sesama karyawan dan sebagainya. Berbeda dengan komunikasi vertikal yang sifatnya lebih formal, komunikasi horizontal sering kali berlangsung tidak formal.

Peneliti dapat memperlihatkan Komunikasi Horizontal United Indonesia Koordinator wilayah kota Bandung berdasarkan data hasil wawancara dan observasi ke lapangan, seperti yang terlihat pada Gambar berikut ini:

Komunikasi Horizontal sama dengan komunikasi lateral menyamping, artinya komunikasi yang terjadi dalam jabatan yang sama tanpa dipengaruhi oleh jabatan-jabatan yang lain yang berbeda. Terlihat pada gambar di atas tentang komunikasi horizontal United Indonesia Bandung, bahwa ketika masing-masing jabatan saling melakukan komunikasi, tidak ada individu dari jabatan yang berbeda boleh mengetahui apa isi pesan komunikasi tersebut, terkecuali pada saat pesan tersebut sudah benar-benar matang, kemudian barulah dikomunikasikan kepada jabatan yang lain yang berbeda, sehingga dapat terjadi saling tukar menukar pesan.

Pihak yang terlibat dalam komunikasi Horizontal adalah koordinator divisi dokumentasi dengan koordinator divisi event dan anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung dengan anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, dan ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung dengan ketua United Indonesia Koordinator wilayah Jakarta.

Media yang digunakan dalam komunikasi horizontal yaitu dengan pertemuan langsung melui kegiatan kegiatan yang di selanggarakan, melalui grup pada *Line (messenger)* dan account twiter @UnitedIndonesiaBandung.

Pesan yang di sampaikan pada komuniaksi horizontal adalah mengenai pertukaran ide atau gagasan tentang kegiatan kegiatan yang akan di buat oleh panitia kedepanya supaya kegiatan tersebut lebih menarik lagi dan lebih banyak lagi anggota yang antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Komunikasi diagonal Merupakan komunikasi dalam organisasi antara seseorang dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan dan unitnya. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi horizontal.

Peneliti dapat memperlihatkan Komunikasi Diagonal United Indonesia Koordinator wilayah kota Bandung berdasarkan data hasil wawancara dan observasi ke lapangan.

Komunikasi Diagonal komunikasi dalam organisasi antara seseorang dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan dan unitnya. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi horizontal.

Komunikasi diagonal yang terjadi di United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung yaitu antara koordinator divisi Humas dengan koordinator divisi event atau koordinator divisi Humas dengan anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, dan di dalam Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi horizontal.

Pihak yang terlibat dalam komunikasi diagonal adalah koordinator divisi Humas dengan koordinator divisi event atau koordinator divisi Humas dengan anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.

Media yang digunakan dalam komunikasi diagonal Media yang digunakan dalam komunikasi horizontal yaitu dengan pertemuan langsung melui kegiatan kegiatan yang di selanggarakan, melalui grup pada *Line (messenger)* dan account twiter @UnitedIndonesiaBandung.

Pesan yang di sampaikan pada komuniaksi horizontal adalah mengenai pertukaran ide atau gagasan tentang kegiatan kegiatan yang akan di buat oleh panitia kedepanya supaya kegiatan tersebut lebih menarik lagi dan lebih banyak lagi anggota yang antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Hambatan yang terjadi di United Indonesia koordinator wilayah Bandung adalah banyaknya anggota di dalam organisasi tersebut yang berjmulahkan 4.500 anggota yang terdaftar di United Indonesia koordinator wilayah Bandung sehingga membuat komunikasi mudah terhambat apabila di suatu pengurusan tidak terus memberikan arahan kepada anggotanya di united indonesia wilayah bandung.

Hambatan komunikasi dalam organisasi seringkali terjadi dan merupakan masalah dalam berlangsungnya sebuah komunikasi organisasi, ada 4 (empat) hambatan :

- **Penyaringan**

  Pesan yang dimanipulasi oleh anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung pernah dilakukan, hal tersebut dilakukan untuk kebaikan anggota juga, khususnya untuk menghindari kesalah pahaman.

- **presfektif selektif**

  Hambatan berupa persepsi selektif yang terjadi pada United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung terjadi akibat beberapa kegiatan yang gagal dilaksanakan karena tidak mendapat izin dari pemilik tempat.

  Hal itu di karenakan pihak pihak yang memiliki tempat tidak mengizinkan adanya suatu kegiatan yang besar dikarenakan takut terjadi kerusuhan dalam kegiatan tersebut atau takut sesuatu yang tidak di inginkan terjadi apabila kegiatan tersebut di selanggarakan seperti kerusuhan,anarkisme dan lain lain.

  Selain pihak yang memiliki tempat yang tidak mengizinkan acara, pihak keamanan juga dapat menghambat komunikasi karena tidak di beri izin keramaian dalam melakukan sebuah kegiatan yang besar dan hal itu juga terjadi karena pihak keamanan juga sama tukut terjadi adanya bentrokan, kerusuhan dan mengganggu waktu dan kegiatan warga sekitar.

- **Perasaan**

  Hambatan berupa perasaan dialami juga oleh United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, kondisi penerima pesan sangat mempengaruhi jalannya komunikasi yang efektif.

  Kondisi penerima pesan sangat berpengaruh dalam jalanya komunikasi apabila kondisi penerima pesan sedang tidak baik maka proses komunikasi akan menjadi terhambat dan bisa juga komunikasi itu akan terputus begitu saja dengan kondisi penerima pesan yang sangat berpengaruh dalam jalanya komunikasi apabila si penerima pesan sedang tidak baik dalam hal ini sakit atau sesuatu yang tidak terduga.

- **Pemaknaan Bahasa**

  Pemaknaan bahasa yang sering kali salah di artikan oleh anggota United Indonesia koordinator wilayah Bandung karena latar belakang budaya yang berbeda diantara anggota anggota yang lainya.

  Dalam berkomunikasi latar belakang budaya sangat mempengaruhi isi pesan yang disampaikan oleh seseorang hal itu bisa menjadi hambatan apabila dalam isi pesan tersebut di salah artikan oleh si penerima sehingga menjadi perdebapatan dan perbedaan pendapat yang di pengaruhi oleh latar belakang budaya yang berbeda, dan di United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung itu sering terjadi karena anggota United koordinator wilayah kota Bandung kebanyakan dari mahasiswa dan pelajar yang berada di Bandung, karena tidak semuanya mahasiswa yang sekolah di Bandung semuanya asli dari Bandung mereka juga ada yang berasal dari luar pulau jawa.

Pola komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi. Pengertian pola disini adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Peranan individu dalam organisasi di tentukan oleh hubungan antara satu individu dengan individu lainnya. Hubungan ini ditentukan oleh pola hubungan interaksi individu dengan arus informasi dan jaringan komunikasi. . Ada 6 pola komunikasi Organisasi :

- Opinion Leader mereka ini tidaklah selalu orang-orang yang mempunyai otoritas formal dalam suatu organisasi, seperti senioritas atau orang yang dituakan atau orang yang mempunyai pengaruh tertentu bagi anggota organisasi.

  Opinion leader dalam organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung para mantan ketua dan wakil ketua yang sebelumnya pernah menjabat menjadi ketua dan wakil ketua dalam organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, hsl itu dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi penelitian dimana para mantan pengurus mempunyai pengaruh tertentu dalam bagi anggota organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.
- Gatkeepers mereka berada ditengah suatu jaringan dan menyampaikan pesan yang telah disaring sebelumnya. Dalam hal ini *gatekeepers* mempunyai kekuasaan dalam memutuskan apakah suatu informasi itu penting atau tidak.

  Gatkeepers dalam organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung adalah ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, hal ini ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung mempunyai kekuasaan atau wewenang dalam memutuskan apakah informasi itu penting atau tidak dan apakah informasi itu perlu di sampaikan kepada anggota atau tidak, karena pesan yang masuk ke orgnaisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung sebelmnya di saring terlebih dahulu oleh ketua supaya pesan tersebut bisa di publikasikan kepada anggota yang lainya.
- Cosmopolites mereka berfungsi mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan luar organisasi serta memberikan informasi tersebut kepada orang-orang tertentu pada lingkungan dalam organisasi.

  Divisi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung menjadi cosmopolites dalam organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung karena mempunyai tugas untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan luar organisasi serta memberikan informasi tersebut kepada ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.
- Anggota United Indonesia Koordinator wilayah kota Bandung *(Bridge)*, individu

ini berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok-kelompok.

Anggota sangat berpengaruh dalam berjalanya komunikasi dan pesan yang akan di sampaikan karena anggota United Indonesia koordinator wialayah kota Bandung dapat memberi informasi atau pesan kepada anggota anggota yang lainya.

- Koordinator United Indonesia wilayah kota Bandung *(Liason)* individu ini berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok-kelompok.

  Individu yang menjadi koordinator United Indoenesia wilayah kota Bandung berfungsi untuk memberi informasi apabila ada masukan atau pesan dari anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung yang ingin disampaikan yang berkaitan dengan sebuah acara atau kegiatan yang akan di lakukan oleh pengurus United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.
- Anggota yang diasingkan yang jarang hadir atau kumpul bareng dengan United Indonesia Koordinator wilayah kota Bandung *(Isolate).*

Orang-orang ini menyembunyikan diri dalam organisasi atau diasingkan oleh anggota lainnya. Orang tersebut bisa karena pernah memiliki masalah atau konflik dengan anggota lain, sehingga dia mengasingkan diri. Tetapi Isolate ini masih dianggap sebagai anggota hanya saja orang tersebut sudah tidak aktif dalam organisasi.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Komunikasi yang ada di komunitas United Indonesia wilayah bandung adalah Komunikasi Formal yang merupakan cakupan dari Komunikasi Komunikasi Vertikal,Komunikasi Horizontal, dan Komuikasi Diagonal.Komunikasi Vertikal Perintah dari Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum kepada divisi-divisi dan koordinator lalu disampaikan kepada para anggota lama dan anggota baru oleh koordinator yang menerima pesan dari Ketua dan Wakil Ketua tersebut.Komunikasi Horizontal Komunikasi terjalin antara sesama koordinator dengan saling bertukar pendapat, metode dan perencanaan-perencanaan yang pasti yang kemudian akan disampaikan kepada pengurus, ketua dan wakil ketua yang juga saling menjalin komunikasi, untuk kemudian dilanjutkan kepada anggota-anggota melalui divisi humas. Komunikasi Diagonal Komunikasi terjalin antar Humas United Indonesia Bandung dengan pihak sponsor atau masyarakat dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik antara komunitas United Bandung dengan pihak sposnsor dan masyarakat.

a. Pesan yang dimanipulasi oleh anggota United Indonesia Bandung pernah dilakukan, hal tersebut dilakukan untuk kebaikan anggota juga, khususnya untuk menghindari kesalah pahaman.

b. Hambatan berupa persepsi selektif yang terjadi pada United Indonesia Bandung terjadi akibat beberapa kegiatan yang gagal dilaksanakan karena tidak mendapat izin dari

pemilik tempat.

c. Hambatan berupa perasaan dialami juga oleh United Indonesia Bandung, kondisi penerima pesan sangat mempengaruhi jalannya komunikasi yang efektif.

Ada enam pola komunikasi organisasi opinion leader, gatekeepers ketua United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, comopolites Divisi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung, bridge anggota United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung , liason Koordinator United Indonesia wilayah kota Bandung, dan isolate Anggota yang di asingkan di organisasi United Indonesia koordinator wilayah kota Bandung.

5.2 Saran

Sebisa mungkin dipertahankan rasa kekeluargaan dan agar anggota baru lebih bisa bersosialisasi, misalnya anggota baru harus bersosialisasi dengan para pengurus tentunya dalam batasan-batasan etika berkomunikasi, sehingga pengurus dapat memberikan *feedback* terhadap komunikasi anggotanya agar tetap terjaga rasa solidaritas yang sudah ada dan dapat jarak antara senioritas dan junior tidak timbul sehingga solidaritas tetap terjalin secara harmonis dan dengan itulah dapat tetap saling menghormati dan menghargai antara sesame individu.

Untuk menghindari adanya jarak antara anggota yang sudah lama bergabung (senior) dengan anggota yang baru bergabung (junior), perlu adanya pertemuan atau kegiatan yang melibatkan seluruh anggota United Indonesia koordinator wilayah bandung sehingga tidak ada anggota yang merasa tersisihkan.

Daftar Pustaka

- **Buku :**

Arni muhammad.(2001). Komunikasi Organisasi. Jakarta. Bumi Aksara

Abidin, Zainal. 2007. Analisis Eksistensial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad

Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Simbiosa Rekatama MediaBungin, Burhan. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.

Devito, A Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books.

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga.* Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu komunikasi: Teori & Praktek.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kertajaya, H., 2008. Arti komunitas. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Littlejhon.W, Stephen. 2009. *Theories of Human Communication.* Jakarta: Salemba Humanika.

M.A, Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia.

Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode*

Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda Karya, Bandung

Muhammad, Arni. 2001.*Komunikasi Organisasi*.

Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.Bandung:

PT.Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. dan Solatun. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____ 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Soenarno, 2002. Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan

Nasional. Jakarta

Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif, Alphabeta*. Bandung

Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung

Wayne R. Pace & Don F. Faules. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

5.1.3 **Skripsi Terdahulu :**

Mariana Fajarwati 2007. "*Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Oi*

(Penggemar iwan Fals)"

Nurohman, 2006. *"Pola Komunikasi Paguyuban Sapedah Baheula (PSB) dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota Organisasinya di*

Bandung"

5.1.4 **Internet Searching :**

http://www.unitedindonesia.org/new/ *(Di unggah pada hari kamis, 18 maret 2016 pukul 22.45 wib)*